

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Besarnya Keandalan Debit untuk Berbagai Keperluan	9
Tabel 2.2 Standar Kebutuhan Air Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Kota dan Jumlah Penduduk.....	15
Tabel 2.3 Besarnya Kebutuhan Air Perkotaan Berdasarkan Fasilitas Perkotaan	18
Tabel 2.4 Besarnya Kebutuhan Air Non Domestik Menurut Jumlah Penduduk	18
Tabel 2.5 Besarnya Kebutuhan Air Perkotaan Menurut Kepadatan Penduduk.....	18
Tabel 2.6 Klasifikasi Industri.....	19
Tabel 2.7 Kebutuhan Air Industri Berdasarkan Beberapa Proses Industri	19
Tabel 2.8 Kebutuhan Air Untuk Ternak	20
Tabel 2.9 Kebutuhan Air Untuk Ternak	21
Tabel 2.10 Nilai FPR Berdasarkan Berat Jenis Tanah.....	21
Tabel 2.11 Koefisien Pembanding LPR	22
Tabel 2.12 Penentuan Sistem Nilai untuk Menentukan Status Mutu Air.....	27
Tabel 4.1 Perhitungan Q_{80} dan Q_{95} Metode Tahun Dasar (<i>Basic Year</i>) AWLR Babat	41
Tabel 4.2 Perhitungan Q_{80} dan Q_{95} Metode Tahun Dasar (<i>Basic Year</i>) AWLR Karanggeneng	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Debit	42
Tabel 4.4 Debit Andalan Babat <i>Barage</i>	43
Tabel 4.5 Debit Andalan Modus dan Median Babat <i>Barage</i>	43
Tabel 4.6 Ketersediaan Air Dari Sumber Mata Air Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan 2011	45
Tabel 4.7 Ketersediaan Air dari Tampunguan Waduk dan Rawa Tahun 2011	46
Tabel 4.8 Ketersediaan Airtanah di Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011	47
Tabel 4.9 Sumber Air PDAM	48
Tabel 4.10 Data Jumlah Sambungan Pelayanan PDAM Kabupaten Lamongan	48
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Air Per Unit	49
Tabel 4.12 Kebutuhan Air Domestik/Rumah Tangga Tahun 2011	51
Tabel 4.13 Kebutuhan Air Non Domestik/Perkotaan Tahun 2011	52



Tabel 4.14 Jumlah Industri di Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011	53
Tabel 4.15 Kebutuhan Air Industri Tahun 2011	54
Tabel 4.16 Kebutuhan Air Perikanan 2011.....	56
Tabel 4.17 Jumlah Ternak di Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011	57
Tabel 4.18 Kebutuhan Air Peternakan 2011	59
Tabel 4.19 Kebutuhan Air Irigasi Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan.	60
Tabel 4.20 Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi Metode FPR-LPR Waduk Mojomanis Tahun 2011.	61
Tabel 4.21 Kebutuhan Air Penggelontoran 10 Hari pada Tahun 2011.....	62
Tabel 4.22 Ketersediaan dan Kebutuhan Air Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011.	64
Tabel 4.23 Neraca Air Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011.....	68
Tabel 4.24 Jumlah Penduduk Tahun 2006-2011.	69
Tabel 4.25 Perhitungan Laju Pertumbuhan Penduduk.....	70
Tabel 4.26 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sukorame.....	70
Tabel 4.27 Jumlah Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sukorame Tahun 2007-2011.	71
Tabel 4.28 Jumlah Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sukorame Tahun 2011-2035.	72
Tabel 4.29 Jumlah Ternak Sapi Potong di wilayah Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2035.....	73
Tabel 4.30 Kebutuhan Air Sapi Potong di wilayah Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2035.....	73
Tabel 4.31 Kebutuhan Air Industri di Kecamatan Sukorame Tahun 2007-2011.	74
Tabel 4.32 Kebutuhan Air Industri di Kecamatan Sukorame Tahun 2011-2035.	75
Tabel 4.33 Kebutuhan Air Industri di Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2035.....	76
Tabel 4.34 Bero Asli Daerah Irigasi di Sub DAS Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan.	77
Tabel 4.35 Proyeksi Bero Asli Tahun 2012-2035.....	79
Tabel 4.36 Kebutuhan Air Irigasi Tahun 2012-2035	80
Tabel 4.37 Luas Lahan Perikanan Kecamatan Glagah	80

Tabel 4.38 Luas Lahan Sawah Tambak Kecamatan Glagah Tahun 2011-2035	81
Tabel 4.39 Skenario Proyeksi Kebutuhan Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan	83
Tabel 4.40 Interval Kelas Hasil Neraca Air Skenario 2 tahun 2015.....	84
Tabel 4.41 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 1 Tahun 2015	85
Tabel 4.42 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 2 Tahun 2015	87
Tabel 4.43 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 2 Tahun 2020	89
Tabel 4.44 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 2 Tahun 2025	91
Tabel 4.45 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 2 Tahun 2030	93
Tabel 4.46 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 2 Tahun 2035	95
Tabel 4.47 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 3 Tahun 2015	97
Tabel 4.48 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 3 Tahun 2020	99
Tabel 4.49 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 3 Tahun 2025	101
Tabel 4.50 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 3 Tahun 2030	103
Tabel 4.51 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 3 Tahun 2035	105
Tabel 4.52 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 4 Tahun 2015	107
Tabel 4.53 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 4 Tahun 2020	109
Tabel 4.54 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 4 Tahun 2025	111
Tabel 4.55 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 4 Tahun 2030	113



Tabel 4.56 Neraca Air di Sub DAS Bengawan solo Hilir Kabupaten Lamongan Skenario 4 Tahun 2035	115
Tabel 4.57 Hasil Rekomendasi Kecamatan yang Mengalami Krisis Air	122
Tabel 4.58 Data Kualitas Air Sungai Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan	126
Tabel 4.59 Penentuan Sistem Nilai untuk Menentukan Status Mutu Air	126
Tabel 4.60 Status Mutu Air Menurut Sistem Nilai STORET di Sungai Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan	127
Tabel 4.61 Rekapitulasi Hasil Penilaian Status Mutu Air Sungai Bengawan Solo Hilir Kabupaten Lamongan Tahun 2004 s/d 2011	128

